

## ABSTRAK

Skripsi ini disusun dengan memuat penjelasan terkait kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat di masa pemerintahan presiden Barack Obama terhadap program nuklir Iran. Kebijakan politik luar negeri Barack Obama dengan melihat dari sisi untung rugi. Kerangka teoretis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan adalah *Foreign Policy Analysis*, teori *rational choice* dan model aktor rasional dalam melihat kebijakan politik luar negeri terhadap program nuklir Iran. Dalam masa pemerintahan Geore Walker Bush dan Barack Obama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kebijakan politik luar negeri terkait program nuklir Iran dalam masa pemerintahan Bush dan Obama terdapat perbedaan. Perbedaan terletak pada *Decision*, atau Keputusan yang mengacu pada opsi yang dipilih oleh pemimpin untuk mengarahkan kebijakan luar negerinya. Dalam hal ini, Bush cenderung kepada metode yang konfrontatif dengan menggunakan unsur militeristik yakni, *hard power*, sedangkan Obama lebih mengupayakan diplomasi atau *soft power*, ini dibuktikan bahwa perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor individual dan karakteristik kepemimpinan yang merupakan aktor rasional. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa presiden Barack Obama ingin menjaga keuntungan secara politik, keamanan di Timur Tengah dan ingin menjaga keuntungan ekonomi dan sekutunya di Timur Tengah.

**Kata kunci:** politik luar negeri, nuklir, *soft power*, Iran, Amerika Serikat.

## ABSTRACT

This thesis is written by containing an explanation related to the foreign policy of United States under Barack Obama towards Iran's nuclear program. Obama's foreign policy by viewing from the advantages and disadvantages of the outcome. Theoretical frameworks used by this thesis to analyze the problem are Foreign Policy Analysis, Rational Choice theory and model of Rational Actor in analyzing US foreign policy towards Iran's nuclear program. Under two different leaders, President George W. Bush and, then, Barack Obama, the result of this research shows that in policy related to Iran's nuclear program made by Bush and Obama, there are differences. The differences laid down on the decision which is preferred to the options taken by the leader to direct his foreign policy. In this case, Bush intends to confrontation approach by using 'hard power identical' threat—such as military force, while Obama put more efforts in diplomacy or soft power approach. In this research, it is proven that the differences caused by individual factor and leadership characteristics as rational actors. The findings of this research that are Obama wants to protect the achievement of political advantages, defends security in Middle East and keeps US economic advantages and its allies in hand.

**Keywords:** foreign policy, nuclear, soft power, Iran, United States.